

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian dalam mengungkap masalah dan tujuan yang hendak dicapai, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi deskriptif. Metode deskriptif sebagai metode yang melukiskan suatu keadaan objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya kemudian diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umumnya berdasarkan fakta-fakta historis tersebut.

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang Ali (1985, hlm. 120). Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum Sugiyono (2013, hlm. 207). Analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena peneliti hanya membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi yang diteliti.

Penelitian ini dapat dilakukan dengan memperoleh data atau sumber data. Sumber data tersebut akan mudah diperoleh apabila terlebih dahulu ditemukan lokasi atau tempat penelitian yang akan dilakukan. Adapun lokasi yang diambil adalah di Program Studi Pendidikan Tata Boga Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia dengan sampel terbatas pada Mahasiswa Pendidikan Tata Boga Angkatan 2013 dan 2014 yang telah menyelesaikan studi mata kuliah kewirausahaan.

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

Partisipan	Jumlah
Mahasiswa Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia 2013 peminatan patiseri	17 orang

Mahasiswa Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia 2014 peminatan patiseri	21 orang
-----------------------------------------------------------------------------------------	----------

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan obyek/subyek penelitian yang memberikan data untuk di analisis oleh peneliti untuk memperoleh kesimpulan dalam penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2006, hlm. 130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2013 yang berjumlah 17 orang dan 2014 yang berjumlah 21 orang.

2. Sampel

Sugiyono (2013, hlm. 118), menjelaskan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pemilihan sampel dilakukan setelah menentukan populasi. Sampel akan mewakili data populasi dan merupakan tahap dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian yang dilakukan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Sampling Jenuh. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jumlah anggota sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2013, hlm.148), “Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati”.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan menggunakan skala pengukuran yaitu skala *likert* dengan lima alternatif jawaban dimana responden hanya memilih satu dari lima alternatif yang

disediakan dan masing-masing alternatif jawaban diberi skor, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban. Rekap skor dalam alternatif jawaban pernyataan pada skala *likert* dibuat dengan ketentuan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Skala *Likert* untuk Pengukuran Minat

Kriteria Skor	Skala Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Penyesuaian butir-butir angket didasarkan atas kisi-kisi angket yang telah disesuaikan dengan kajian pustaka. Adapun kisi-kisi angket yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian ditampilkan dalam lampiran.

Sebelum angket dibuat terlebih dahulu dibuat kisi-kisi untuk setiap variabel. Adapun kisi-kisi instrumennya dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Minat Berwirausaha
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga
Universitas Pendidikan Indonesia

Rumusan Masalah	Tujuan	Aspek yang Diteliti	Indikator	Item Soal	Jenis Instrumen
Bagaimana Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia Setelah Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan?	Mengetahui Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia	Minat Berwirausaha	1. Setelah mahasiswa belajar mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa memiliki keinginan untuk berwirausaha	1, 2, 3, 4, 5	Kuisisioner / Angket
			2. Setelah mahasiswa belajar mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa mampu berpikir kreatif dalam berwirausaha	6, 7, 8, 9	
			3. Setelah mahasiswa	10, 11, 12, 13, 14, 15	

Wiwin Novitasyari, 2016

**MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BOGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			belajar mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa mampu mengambil resiko dalam bidang usaha yang dijalannya		
			4. Setelah mahasiswa belajar mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori kepemimpinan pada usaha yang dijalannya	16, 17, 18, 19, 20, 21	
			5. Setelah mahasiswa belajar mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori etika bisnis dalam bidang usaha yang dijalannya	22, 23, 24, 25, 26	
			6. Setelah mahasiswa belajar mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori pemasaran dalam usaha	27, 28, 29, 30	

			yang dijalaninya		
--	--	--	---------------------	--	--

Kisi-kisi tersebut di atas dijadikan oleh penulis sebagai *gaitline* untuk melakukan penelitian.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan penelitian yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan topik masalah yang akan diteliti dalam penelitian sebagai dasar dalam penyusunan skripsi.
2. Penyusunan *outline* penelitian dengan menggambarkan latar belakang masalah yang diteliti, tujuan penelitian, serta merumuskan masalah yang dijadikan penelitian yaitu “Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia”.
3. Perumusan tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang terdapat dalam penelitian “Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia”.
4. Penyusunan kajian pustaka dan metode penelitian.
5. Penyusunan kisi-kisi penelitian untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen penelitian.
6. Penyusunan instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan *skala likert* untuk mengetahui Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia dalam berwirausaha.
7. Penyebaran instrumen penelitian untuk mengumpulkan data.
8. Mengumpulkan kembali instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden.
9. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian.
10. Membuat penafsiran, pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan dari hasil penelitian.
11. Pembuatan rekomendasi penelitian ditunjukkan kepada yang berkepentingan atau yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Wiwin Novitasyari, 2016

**MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BOGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan setelah data terkumpul dari responden dan direduksi, sesuai dengan fokus masalah penelitian. Tahapan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Verifikasi data, yaitu memeriksa kembali angket yang telah diisi oleh responden, memastikan apakah semua pertanyaan sudah dijawab dengan lengkap oleh responden serta pengecekan jumlah angket apakah sudah sesuai.
2. Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi dalam setiap item yang dijawab oleh responden.
3. Persentase data kecenderungan jawaban responden, sesuai yang dikemukakan Sugiyono (2015, hlm.137) adalah:

Data interval dapat dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan dapat dihitung sebagai berikut.

Jumlah skor yang menjawab SS = responden yang menjawab SS X 4 =

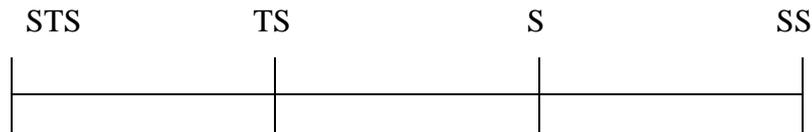
Jumlah skor yang menjawab S = responden yang menjawab S X 3 =

Jumlah skor yang menjawab TS = responden yang menjawab TS X 2 =

Jumlah skor yang menjawab STS = responden yang menjawab STS X 1 =

Jumlah total =

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item = 4 x jumlah responden (seandainya semua menjawab SS). Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



Nilai indeks minimum	= skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
Nilai indeks maksimum	= skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
Rentang	= nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum
Jarak rentang	= rentang : jenjang
Skor Minimum	Skor Maksimum

Keterangan:

ST = Sangat Tinggi

T = Tinggi

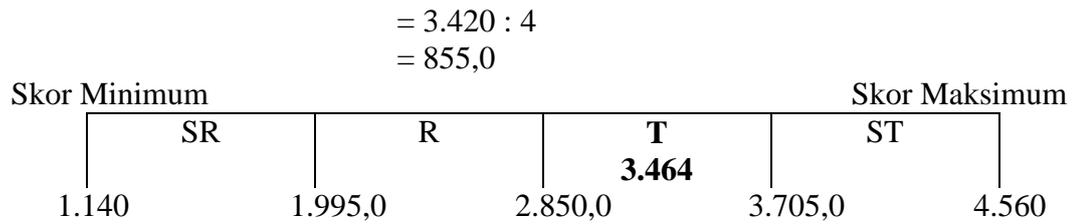
R = Rendah

SR = Sangat Rendah

Kriteria untuk menafsirkan berdasarkan keseluruhan item soal dapat diuraikan sebagai berikut:

Garis Rentang dan Hasil Keseluruhan Item Soal

Nilai indeks minimum	= skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden = 1 x 30 x 38 = 1.140
Nilai indeks maksimum	= skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden = 4 x 30 x 38 = 4.560
Rentang	= nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum = 4.560 – 1.140 = 3.420
Jarak rentang	= rentang : jenjang



Keterangan:

SR (Sangat Rendah) = 1.140 – 1.995,0

R (Rendah) = 1.995,0 – 2.850,0

T (Tinggi) = 2.850,0 – 3.705,0

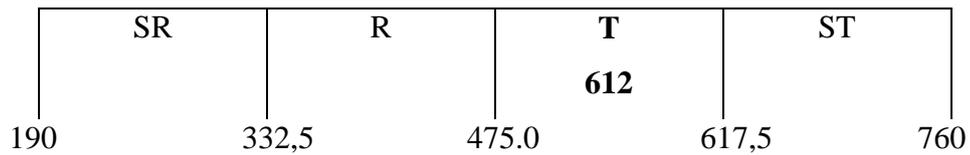
ST (Sangat Tinggi) = 3.705,0 – 4.560

Kriteria untuk menafsirkan berdasarkan 6 indikator dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Kriteria untuk menafsirkan berdasarkan indikator menjadi wirausaha adalah sebagai berikut:

Garis Rentang dan Hasil 5 Item Soal Berdasarkan Indikator Menjadi Wirausaha

Nilai indeks minimum	= skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden = 1 x 5 x 38 = 190
Nilai indeks maksimum	= skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden = 4 x 5 x 38 = 760
Rentang	= nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum = 760 – 190 = 570
Jarak rentang	= rentang : jenjang = 570 : 4 = 142,5
Skor Minimum	Skor Maksimum



Keterangan:

SR (Sangat Rendah) = 190 – 332,5

R (Rendah) = 332,5 – 475,0

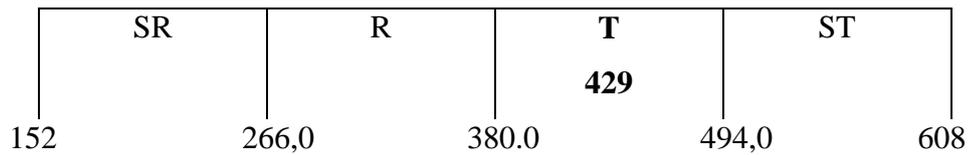
T (Tinggi) = 475,0 – 617,5

ST (Sangat Tinggi) = 617,5 – 760

b. Kriteria untuk menafsirkan berdasarkan indikator berpikir kreatif adalah sebagai berikut:

Garis Rentang dan Hasil 4 Item Soal Berdasarkan Indikator Berpikir Kreatif

Nilai indeks minimum	= skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden = 1 x 4 x 38 = 152
Nilai indeks maksimum	= skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden = 4 x 4 x 38 = 608
Rentang	= nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum = 608 – 152 = 456
Jarak rentang	= rentang : jenjang = 456 : 4 = 114,0
Skor Minimum	Skor Maksimum



Keterangan:

$$\text{SR (Sangat Rendah)} = 152 - 266,0$$

$$\text{R (Rendah)} = 266,0 - 380,0$$

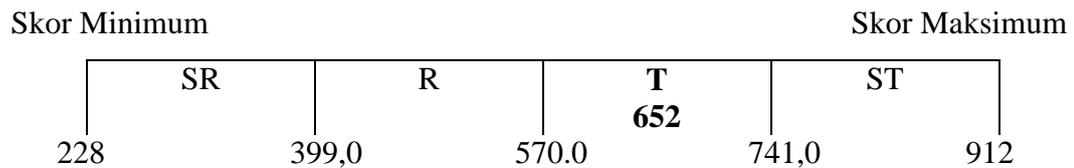
$$\text{T (Tinggi)} = 380,0 - 494,0$$

$$\text{ST (Sangat Tinggi)} = 494,0 - 608$$

c. Kriteria untuk menafsirkan berdasarkan indikator pengambilan resiko adalah sebagai berikut:

Garis Rentang dan Hasil 6 Item Soal Berdasarkan Indikator Pengambilan Resiko

Nilai indeks minimum	= skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden = 1 x 6 x 38 = 228
Nilai indeks maksimum	= skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden = 4 x 6 x 38 = 912
Rentang	= nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum = 912 – 228 = 684
Jarak rentang	= rentang : jenjang = 684 : 4 = 171,0



Keterangan:

$$\text{SR (Sangat Rendah)} = 228 - 399,0$$

$$\text{R (Rendah)} = 399,0 - 570,0$$

$$\text{T (Tinggi)} = 570,0 - 741,0$$

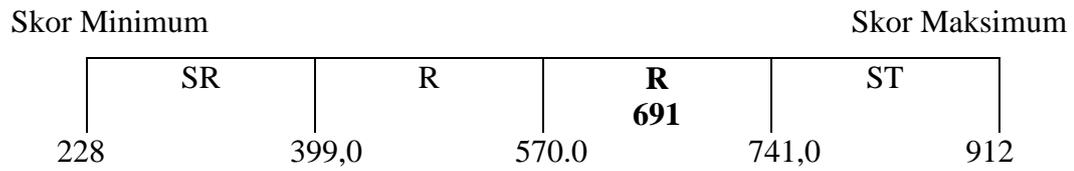
$$\text{ST (Sangat Tinggi)} = 741,0 - 912$$

d. Kriteria untuk menafsirkan berdasarkan indikator kepemimpinan adalah sebagai berikut:

Garis Rentang dan Hasil 6 Item Soal Berdasarkan Indikator Kepemimpinan

Nilai indeks minimum	= skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden = 1 x 6 x 38 = 228
Nilai indeks maksimum	= skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden = 4 x 6 x 38 = 912
Rentang	= nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum = 912 – 228 = 684
Jarak rentang	= rentang : jenjang = 684 : 4

$$= 171,0$$



Keterangan:

$$\text{SR (Sangat Rendah)} = 228 - 399,0$$

$$\text{R (Rendah)} = 399,0 - 570,0$$

$$\text{T (Tinggi)} = 570,0 - 741,0$$

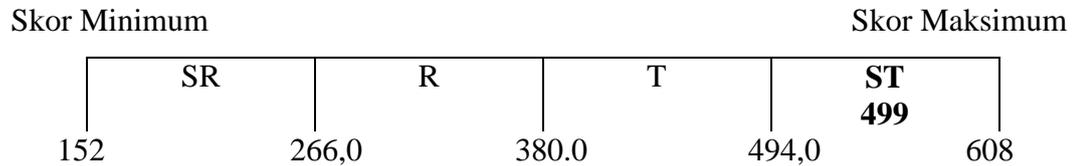
$$\text{ST (Sangat Tinggi)} = 741,0 - 912$$

e. Kriteria untuk menafsirkan berdasarkan indikator etika bisnis adalah sebagai berikut:

Garis Rentang dan Hasil 5 Item Soal Berdasarkan Indikator Etika Bisnis

Nilai indeks minimum	= skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden = 1 x 5 x 38 = 190
Nilai indeks maksimum	= skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden = 4 x 5 x 38 = 760
Rentang	= nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum = 760 – 190 = 570

$$\begin{aligned}
 &= 608 - 152 \\
 &= 456 \\
 \text{Jarak rentang} &= \text{rentang} : \text{jenjang} \\
 &= 456 : 4 \\
 &= 114,0
 \end{aligned}$$



Keterangan:

$$\begin{aligned}
 \text{SR (Sangat Rendah)} &= 152 - 266,0 \\
 \text{R (Rendah)} &= 266,0 - 380,0 \\
 \text{T (Tinggi)} &= 380,0 - 494,0 \\
 \text{ST (Sangat Tinggi)} &= 494
 \end{aligned}$$

4. Perhitungan Skala Minat

a. Pedoman Skala Minat

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Setuju} & \quad (\text{SS}) &= 4 \\
 \text{Setuju} & \quad (\text{S}) &= 3 \\
 \text{Tidak Setuju} & \quad (\text{TS}) &= 2 \\
 \text{Sangat Tidak Setuju} & \quad (\text{STS}) &= 1
 \end{aligned}$$

b. Menghitung Persentase Minat Berwirausaha

$$\text{Skor ideal (skor tertinggi)} : n \times 4 \text{ (dimana } n \text{ adalah jumlah responden)}$$

$$\text{Skor total} : (f_{SS} \times 4) + (f_S \times 3) + (f_{TS} \times 2) + (f_{STS} \times 1)$$

Keterangan :

$$f_{SS} : \text{frekuensi responden yang menjawab sangat setuju}$$

- f_S : frekuensi responden yang menjawab setuju
 f_{TS} : frekuensi responden yang menjawab tidak setuju
 f_{STS} : frekuensi responden yang menjawab sangat tidak setuju

[Type text]